UPAYA MAHASISWA DALAM MANAJEMEN WAKTU ANTARA KULIAH DAN BEKERJA PADA MAHASISWA DI KOTA LANGSA

SKRIPSI

Oleh :

SILVINA UMAMI
NIM : 3022014130

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2025 M / 1446 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

Silvina Umami

Nim: 3022014130

Jurusan :

Bimbingan dan Konseling Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Dr. Mawardi Siregar, MA	**Wan Chalidaziah, M.Pd**
NIP. 19761116 200912 1 002	**NIP. 19920622 201903 2 018**

UPAYA MAHASISWA DALAM MANAJEMEN WAKTU ANTARA KULIAH DAN BEKERJA PADA MAHASISWA KOTA LANGSA

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Langsa Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Pada Hari/Tanggal :

Sabtu,21 Agustus 2021
12 Muharram 1443

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Dr. Mawardi Siregar, MA
NIP. 19761116 200912 1 002

Sekretaris

Wan Chalidaziah, M.Pd
NIP. 19920622 201903 2 018

Anggota

Sabrida M.Ilyas, M.Ed
NIP. 19740105 202321 2 010

Anggota

Syiva Fitria, M.Sc
NIP. 19930228 2019032 018

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Langsa

Dr. T. Wildan, MA
NIP. 198411282019031002

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

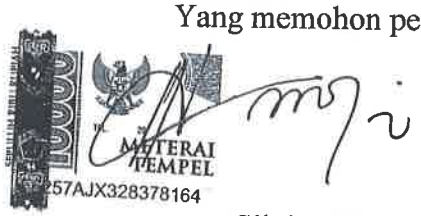
Nama	: Silvina Umami
Nim	: 3022014130
Fakultas/Jurusan	: Ushuluddin Adab dan Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat	: Jl.Perjuangan, Desa Paluh Manis, Kec.Gebang Kab. Langkat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul " ***Upaya Mahasiswa dalam Manajemen Waktu antara Kuliah dan Bekerja pada Mahasiswa di Kota Langsa"*** adalah benar hasil karya saya sendiri dan original sifatnya. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya

Langsa, Agustus 2021

Yang memohon pernyataan



Silvina Umami

Nim : 3022014130

ABSTRAK

Silvina Umami, 2021, *Upaya Mahasiswa dalam Memanajemen Waktu antara Kuliah dan Bekerja pada Mahasiswa di Kota Langsa,* Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini banyak sekali di kalangan masyarakat terutama pada mahasiswa yang memilih untuk kerja paruh waktu. Ada beberapa faktor yang membuat mahasiswa memilih untuk kuliah dan bekerja di antaranya yaitu, mengisi waktu luang , membantu mereka dalam segi finansial. Hal ini membuat mahasiswa harus memilki upaya dalam memanajemen waktu antara kuliah dan bekerja. Manajemen waktu yaitu suatu proses atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengatur atau membagi waktu yang telah di tentukan secara sadar dengan menggunakan sumber daya secara efektif,efesien dan produktif. Ada empat aspek yang perlu di perhatikan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam manajemen waktu yaitu, menetapkan tujuan, menyusun prioritas, menyusun jadwal dan bersikap asertif. Upaya mahasiswa dalam memanajemen waktu yaitu dengan melihat hal yang lebih penting, memilih jadwal kerja yang bisa disesuaikan dengan waktu kuliah, mengerjakan tugas di waktu luang.

Tujun dari penelitian ini peneliti ingin melihat upaya mahasiswa dalam memanajemen waktu antara kuliah dan bekerja pada mahasiswa di kota Langsa. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara terhadap 5 orang responden mahasiswa, kemudian melakukan observasi lingkungan tempat bekerja dan kondisi karyawan secara langsung ke lapangan dan memperoleh data dengan cara dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mencapai hasil yang maksimal maka dibutuhkan upaya manajemen waktu yang baik. Begitu pula sebaliknya jika managemen waktu yang buruk maka hasil yang dicapai tidak akan maksimal.

Kata kunci : manajemen waktu, kuliah, bekerja

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, Puji dan syukur kehadirat Allah Swt atas berkat dan rahmatnya kita masih diberi kesehatan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat berangkai salam tak lupa kita hadiahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad Saw, nabi yang membawa kita dari zaman jahiliyah (kebodohan) sampai zaman sekarang ini. Adapun selama penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang membimbing, membantu dan memberikan dukungan sehingga skripsi yang berjudul ***" Upaya Mahasiswa dalam Manajemen Waktu antara Kuliah dan Bekerja pada Mahasiswa di Kota Langsa"*** dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, penulis ingin berterima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua saya tercinta Bapak Rusli dan Ibu Umi Umaya yang selalu memberikan doa kepada saya.
2. DR. H. Basri, MA Rektor IAIN Langsa dan beserta segenap wakil rektor.
3. Bapak Dr. Mawardi Siregar, MA selaku pembimbing pertama dan Ibu Wan Chalidaziah, M. Pd selaku pembimbing kedua yang mana dalam penulisan skripsi ini telah meluangkan sedikit waktu dan mengoreksi serta memberikan saran-saran selama penyusunan skripsi ini.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Bapak Dr. T . Wildan, MA, serta para dosen yang telah mendidik saya serta Civitas Akademik yang juga turut membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen dan Staff Fakultas FUAD yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, terima kasih atas pembelajaran dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
6. Khairullah, SE, terimakasih banyak karena senantiasa setia membantu dan seseorang yang selalu direpotkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Teman teman seperjuangan angkatan 2014, terima kasih untuk kebaikan, kebersamaan dan dukungannya selama ini.
8. Semua pihak yang telah mendukung berjalannya skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Mungkin skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena terbatasnya pengetahuan, kemampuan serta pengalaman. Oleh karena itu, jika ada kritik dan saran yang membangun akan saya terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini juga memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Akhir kata saya sudahi, *Wassalamu'alaikum wr.wb*

Langsa, Agustus 2021

Silvina Umami

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i
SURAT PERNYATAAN ii
ABSTRAK iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Penjelasan Istilah 7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
1. Tujuan Penelitian 9
2. Manfaat Penelitian 9
a. Secara Teoritis 9
b. Secara Praktis 10
E. Kerangka Teori 10
F. Kajian Terdahulu 11
G. Sistematika Penulisan 13

BAB II LANDASAN TEORI 14
A. Manajemen Waktu 14
1. Pengertian Manajemen Waktu 14
2. Prinsip Manajemen Waktu 17
3. Unsur-Unsur Manajemen Waktu 19
4. Teknik Manajemen Waktu 21
5. Aspek-Aspek dalam Manajemen Waktu 22
6. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Manajemen Waktu 23
7. Hambatan-Hambatan dalam Manajemen Waktu 24
8. Ciri-Ciri Seseorang yang Memiliki Manajemen Waktu yang baik 24
9. Manajemen Waktu Menurut Pandangan Islam 25
B. Kuliah 28
C. Bekerja 29
D. Manajemen Waktu Kuliah sambil Bekerja 31
1. Keuntungan Kuliah Sambil Bekerja 31
2. Resiko Kuliah sambil Bekerja 32

BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 33

B. Sumber Penelitian 34
1. Data Primer……. 34
2. Data Skunder ……..…….... 36
C. Teknik Pengumpulan Data ……. 36
1. Wawancara …….……..... 36
2. Observasi ……...…….…… .. 38
3. Dokumentasi …… 39
D. Teknik Analisis Data ……..…….……..39
1. Data Reduction (Reduksi Data) …… 40
2. Data Display (Penyajian Data) …… 40
3. Conclusion Drawing/Verification …… 41

BAB IV HASIL PENELITIAN …….…….....42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian …….....42
1. Letak Geografis …….…….. 42
2. Gambaran Profil Pekerja…….…… . 42
B. Upaya Mahasiswa dalam Memanajemen waktu antara Kuliah dan bekerja… 43
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Mahasiswa dalam Memanajemen Waktu antara Kuliah dan Bekerja …… 51
D. Analisis Pembahasan …… 53

BAB V PENUTUP …….... 57
A. Kesimpulan …… 57
B. Saran …….....58
DAFTAR PUSTAKA.....59

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang. Hal itu membuat semakin banyak muncul pandangan bekerja paruh waktu pada pemikiran masyarakat yang ada di dalamnya, mulai dari remaja, mahasiswa, maupun para orang tua. Para remaja mengalami perubahan yang signifikan dan terus menerus seperti pubertas, pencarian jati diri, dan hubungan sosial. Bekerja paruh waktu merupakan salah satu pilihan dalam menyiasati biaya pendidikan serta untuk mengasah kemampuan sambil tetap melanjutkan pendidikan, menghilangkan stigma negatif dan perbedaan gender dalam menghadapi dunia pekerjaan. Banyak siswa yang berusaha mencari pekerjaan paruh waktu untuk menghasilkan lebih banyak uang dan bahkan beberapa pekerjaan dilakukan di sekitar area universitas. Tak ada bedanya dengan para mahasiswa di kota Langsa. Mahasiswa yang berasal dari beragam universitas mencari pekerjaan seperti pelayan, barista, penjaga toko, atau bahkan profesi yang berhubungan dengan minat dan bakat dari mahasiswa tersebut.

Nidya mengatakan bahwa " Mahasiswa yang kuliah sudah terlihat lebih dewasa dan mampu mengolah pola pikir mereka dalam mencari pekerjaan.[1] Mereka juga sudah mampu menjalankan dua aktivitas sekaligus yaitu kuliah dan bekerja. Disini mereka dituntut untuk mampu lebih bertanggung jawab atas apa

[1] Maylana Dirmantoro, "*Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja" (*Malang: UIN Malik Ibrahim, 2015) h. 5.

yang sudah mereka pilih. Selain menjalankan kewajiban mereka sebagai mahasiswa mereka juga harus mampu menjalankan tugas sebagai pekerja.

Selain itu fenomena kuliah sambil bekerja menurut Ahmadi "Mahasiswa harus mampu membagi waktu serta menjaga komitmen yang sudah di pilih dari kedua aktivitas tersebut karena kedua hal tersebut banyak menguras waktu, energi dan tenaga untuk bekerja.[2] Bekerja paruh waktu dapat menyita waktu mahasiswa dalam kegiatan kampus dikarenakan mahasiswa memiliki dua peran, yakni sebagai pekerja dan sebagai mahasiswa. Akibatnya apabila tidak pandai dalam mengatur waktu maka prestasi akademik yang dimiliki dapat menurun. Pengaturan manajemen waktu pada setiap mahasiswa berbeda-beda. Hal ini berdasarkan dari jurusan atau pendidikan yang mereka ambil. Kemampuan manajemen waktu juga dipengaruhi oleh waktu yang dimiliki, sikap terhadap waktu, serta bagaimana menggunakan waktu tersebut. Sehingga mahasiswa yang bekerja paruh waktu perlu memiliki keahlian manajemen waktu yang baik.

Tingginya kemungkinan resiko dapat terjadi dengan adanya pembagian waktu yang tidak seimbang antara proses belajar dengan kewajiban pekerjaan paruh waktu. Dengan keahlian manajemen waktu yang tepat dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa tersebut. Menjalani kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang mudah. Pilihan untuk kuliah sambil bekerja tentunya memiliki manfaat dan resiko sendiri bagi kelangsungan pendidikan mahasiswa dan disisi

[2] *Ibid,.*

lain bekerja menimbulkan efek negatif bagi mahasiswa.[3] Kemudian dengan seluruh kegiatan bekerja tersebut, mahasiswa dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan, kedisiplinan, baik itu dalam urusan perkuliahan maupun dalam pekerjaan, serta memperhatikan kondisi fisik karena mereka harus menjalankan dua peran yakni sebagai mahasiswa dan karyawan.

Dalam pandangan Islam pemanfaatan waktu juga disebutkan dalam Al Quran Surat al-Ashr 1-3.

وَٱلۡعَصۡرِ (١) إِنَّ ٱلۡإِنسَٰنَ لَفِي خُسۡرٍ (٢) إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ (٣)

Artinya:Demi masa, Sesungguhnya manusia itu dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran".(QS. Al-Ashr/103:1-3).[4]

Surat di atas menjelaskan bahwa rugilah manusia jika tidak memanfaatkan waktu yang telah diberikan Allah secara optimal untuk mengerjakan perbuatan-perbuatan baik dan produktif. Dalam ayat pertama Allah telah bersumpah atas nama sesuatu maka hal itu menunjukkan bahwa objek tersebut memiliki tingkat urgensitas yang tinggi. Berkenaan dengan menejemen waktu yang terdapat dalam

[3] Muhammad Ashror, *Analisis Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahaiswa yang Bekerja*, Skripsi: UIN Walisongo Semarang 2019.

[4] Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan*), Jakarta:Widya Cahaya, 2015, h. 766.

surat Al-Ashr 1-3 terkandung tiga dimensi, yakni: Pertama potensi, berupa tersedianya kesempatan, waktu serta kemampuan yang harus di isi dengan hal-hal yang bermakna, melalui perencanaan yang benar dan realistis, kedua aksi, melakukan tindakan yang nyata dengan mengoptimalkan pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan, ketiga prestasi, merupakan suatu pencapaian dengan proses yang panjang.

Berdasarkan uraian diatas, fenomena kuliah sambil bekerja di kalangan Perguruan Tinggi tentu bukan hal yang baru, baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Di beberapa Universitas di Langsa sendiri tidak sedikit mahasiswa yang kuliah sambil bekerja diantaranya sebagai penjaga toko/konter, pelayan rumah makan, pelayan café, penjual barang-barang online, penjual makanan, penjual jus, dll. Namun dari seluruh kegiatan bekerja tersebut akan muncul kekhawatiran dimana mahasiswa terlena dan bahkan melupakan studi mereka. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu belajar yang dimiliki mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, sehingga akan berdampak pada tingkat kelulusan dan nilai IPK mahasiswa.

Dian Rahmi merupakan salah satu mahasiswa Universitas Samudra Langsa prodi PGSD jurusan Olahraga angkatan 2016 yang bekerja lebih dari dua tahun sebagai pelayan di sebuah café di kota Langsa. Setelah penulis melakukan observasi wawancara dan dia menyatakan alasan memilih kuliah sambil bekerja untuk menambah uang jajan dan mencari pengalaman. Baginya dengan bekerja

dapat membantu memenuhi kebutuhannya sendiri. Dan dampak dari pekerjaan yang dijalaninya dia mengalami penurunan nilai IPK di tahun pertama bekerja. [5]

Berbeda dengan Khairullah, mahasiswa prodi Ekonomi Akuntansi angkatan 2015 yang juga sebagai pelayan di salah satu café di kota Langsa, dia menyatakan alasan bahwa dirinya memilih kuliah sambil bekerja karena sebelum kuliah dia sudah pernah bekerja dan dirinya beralasan kuliah sambil bekerja merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses, selain itu dia mengatakan dengan bekerja dia dapat memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan akan kuliah maupun hidupnya, karena dia tidak menggantungkan kepada orang tua. Tetapi dari 2 kegiatan yang dijalani membuat dia mengalami kendala kelulusan yaitu beberapa kali harus mengulang mata kuliah, hal ini disebabkan karena ketidakmampuan dalam mengatur waktu dan tidak terpenuhinya persyaratan akademik sehingga sampai semester 10 masih harus menghabiskan mata kuliahnya.[6]

Tidak hanya itu mereka menjelaskan bahwa kafe dimana tempat mereka bekerja sangat mudah, sebab pemilik kafe mau menerima karyawannya walupun masih dalam proses menempuh pendidikan atau kuliah. Pemilik kafe juga menerima karyawan dalam kerja *part time.* Selain itu, pemilik kafe juga memberikan keringanan kepada karyawannya yang kuliah, misalnya ketika mereka ingin bimbingan atau ada urusan dengan kampus pemilik kafe memberikan izin untuk karyawannya datang terlambat dengan waktu yang sudah

[5] Hasil wawancara dengn DR, selaku pegawai café di kota Langsa pada tanggal 18 Januari 2021.

[6] Hasil wawancara dengan K, selaku pegawai café pada tanggal 18 Januari 2021.

di tentukan yaitu paling lambat 1 jam dari waktu masuk bekerja yang sudah di sepakati. Tidak hanya sang pemilik kafe, teman satu kerjaan juga sangat mengerti situasi yang di alami oleh teman yang kuliah sehingga mereka tidak merasa keberatan.Walaupun demikian proses kuliah mereka tetap saja tidak berjalan dengan semestinya. Mereka bilang mereka kesulitan dalam mengatur waktu antara kulia dan bekerja.

Kemudian setelah observasi wawancara peneliti melakukan prasurvey kepada 5 mahasiswa yang ada di kota Langsa Tahun angkatan 2014-2016 yang kuliah sambil bekerja. Hasil dari prasurvey dapat diketahui bahwa seluruh responden memiliki dampak terhadap keberhasilan akademik dari pekerjaan yang dijalani. Beberapa mahasiswa mengalami kendala kelulusan atau beberapa kali mengulang mata kuliah serta penurunan nilai IP dan beberapa lainnya mengalami peningkatan nilai IP (indeks prestasi) atau tidak adanya kendala kelulusan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengangangkat permasalahan ini dalam penelitian yang berjudul *"**Upaya Mahasiswa dalam Manajemen Waktu antara Kuliah dan Bekerja pada Mahasiswa di Kota Langsa**"*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang mendasari penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan penelitian yang terkait dengan judul penelitian. Berikut ini adalah pertanyaan yang terkait dengan topik penelitian:

1. Bagaimana upaya mahasiswa dalam manajemen waktu antara kuliah dan bekerja pada Mahasiswa di Kota Langsa?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam manajemen waktu antara kuliah dan bekerja pada Mahasiswa di Kota Langsa?

C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam permasalahan judul ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut :

1. Upaya

   Upaya menurut KBBI merupakan usaha,ikhtiar untuk mencapai maksud tertentu, atau memecahkan suatu permasalahan serta mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut.[7]

2. Manajemen Waktu

   Manajemen waktu adalah suatu proses atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengatur waktu atau membagi waktunya yang telah ditentukan secara sadar dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efesien dan produktif.

Menurut Atkinson dalam (Vina Luthfiana, 2010) manajemen waktu adalah keterampilan seseorang yang berkaitan dengan tindakan yang disusun secara terencana agar waktu dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.[8]

---

[7] Tim Penyusun, *Kamus Pusat Bahasa (*Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1595.

[8] Vina Luthfiana, Skripsi: *Kontribusi Manajemen Waktu terhadap Produktivitas Kerja Wartawan,* (Universitas Gunadarma, 2010)

Menurut Forsyth, manajemen waktu merupakan cara sesorang mengendalikan waktu sehingga terciptanya sebuah efektifitas dan efisiensi serta produktivitas.[9]

1. Kuliah

   Kuliah menurut KBBI yaitu sekolah tinggi atau pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi.[10] Kuliah merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan ilmu serta gelar di suatu perguruan tinggi negeri maupun swasta.

2. Bekerja

   Menurut KBBI bekerja adalah melakukan suatu kegiatan atau perbuatan atau berbuat sesuatu.[11]Bekerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan menggunakan tenaga, akal dan fikiran untuk memperoleh imbalan berupa uang, barang dan lainnya. Bekerja juga merupakan suatu tindakan untuk memperoleh suatu kepuasan hingga orang tesebut dapat memperoleh keuntungan.

3. Mahasiswa

   Mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik di Universitas, Institut maupun Akademi.

---

[9] *Ibid,.*
[10] Tim Penyusun, *Kamus Pusat Bahasa* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 770.
[11] *Ibid, h.704.*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana bidang Bimbingan Konseling Islam. Adapun tujuan berdasarkan pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengetahui upaya mahasiswa dalam memanajemen waktu antara kuliah dan bekerja pada Mahasiswa di Kota Langsa.
b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam memanajemen waktu antara kuliah dan bekerja pada Mahasiswa di Kota Langsa.

2. Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini berhubungan dengan manajemen waktu terhadap mahasiswa yang kuliah sambil bekerja akan memberikan manfaat, antara lain:

a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi dalam memanajemen waktu antara kuliah dan bekerja khususnya bagi mahasiswa yang kesulitan dalam mengatur waktu antara kuliah dan bekerja.

   Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat membantu memecahkan masalah mahasiswa agar kuliah sambil bekerja dapat berjalan selaras dengan manajemen waktu yang baik.

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dihara pkan dapat menjadi sarana informasi dan komunikasi untuk menembah pengetahuan peneliti mengenai penelitian di lapangan serta menjadi sarana pengembangan teori yang didapatkan di bangku kuliah.

b. Secara Praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi dunia bimbingan konseling khususnya konselor bahwa kuliah sambil bekerja dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan manajemen waktu yang baik.

E. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konseling behavioral dengan teknik *self management*. Teori konseling behavioral merupakan metode treatment *"neurosis"* yang dikembangkan oleh Wolpe, yang menjelaskan bahwa *neurosis* merupakan teori yang mempelajari tingkah laku yang adaptif melalui proses-proses belajar yang normal.[12] Perilaku adaptif merupakan keefektifan individu dimana individu mencapai standar kemandirian diri sendiri dan tanggung jawab sosial yang diinginkan sesuai dengan usia individu tersebut atau kelompok sosial.[13] Menurut Astriyani dalam (Dyah Eka Suriyanti,2021) *self management* adalah teknik mengolah berbagai macam aitem yang ada didalam ataupun diluar individu, selain itu teknik ini mampu membuat individu menjadi

[12] Muhammad Syahrul,S.Pd.,M.Pd, Dr. Hj. Nur Setiawati, M.Ag.Ph.D, *Konseling Teori dan Aplikasinya* (Makasar,Aksara Timur,2020) h. 1

[13] Grossman, AAMD (Washington ,1983) h. 42

pribadi yang lebih baik dalam perilakunya.[14] Dengan kata lain *self management* merupakan kemampuan diri untuk mengendalikan pikiran, perasaan, emosi dan prilaku.

E. Kajian Terdahulu

Upaya dalam memanajemen waktu antara kuliah dan bekerja bukanlah permasalahan yang baru dalam penelitian, berdasarkan penelusuran penulis, ditemukan perbedaan penelitian yang berhubungan dengan penelitian penulis lakukan di antaranya sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Elisabet Dwi Retno Agustamanesia dengan judul "Tingkat Kemampuan Mengelola Waktu Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa yang terlibat dalam Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Tahun 2016/2017)". Tujuan dari penelitian ini yaitu melihat tingkat kemampuan mengelola waktu pada mahasiswa yang terlibat di dalam Organisasi di kampus.[15] Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan pengelolaan waktu mahasiswa yang ikut di dalam organisasi tergolong tinggi atau tidak. Kesamaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Elisabet yaitu ingin melihat manajemen waktu mahasiswa. Selain itu, penelitian terdahulu ini juga sebagai bahan pendukung dari penelitian yang akan dilakukan.

---

[14] Dyah Eka Suryanti, Jurnal : *Pentingnya Pendekatan Teknik Self Management Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid* (Vol 4 No 2, 2021) , h. 187

[15] Elisabet Dwi Retno Agustamanesia, Skripsi: *Tingkat Mengelola Waktu Mahasiswa (Studi Deskrtiptif Mahasiswa yang Terlibat dalam Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sanata Dharma), (*Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017).

Kedua, penelitian dari Ernawati dengan judul "Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa di MAN Lab UIN Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan mengetahui tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan manajemen waktu siswa di Man Lab UIN Yogyakarta.[16] Hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen waktu siswa melalui tahapan bimbingan kelompok.

Ketiga, penelitian dari Agnes Dita Tri Aprilia dengan judul "Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Performansi Kerja pada Mahasiswa yang bekerja di PT.X Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan performa kerja mahasiswa yang sedang bekerja.[17] Dalam penelitian ini peneliti menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan performansi kerja. Semakin baik manajemen waktu maka performansi kerja akan semakin baik begitu juga sebaliknya.

Dari penelitian di atas terlihat bahwa penelitian pertama dan ketiga menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Jadi, penelitian ini mempunyai perbedaan diantara penelitian yang sudah pernah ada, sehingga

[16] Ernawati, Skripsi: *Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa Man Lab UIN Yogyakarta, (* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

[17] Agnes Dita Tri Aprilia, Skripsi: *Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Performansi Kerja pada Mahasiswa yang Bekerja di PT.X Yogyakarta*, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016) .

penelitian yang peneliti lakukan sekarang adalah penelitian yang tergolong baru dari penelitian yang pernah ada.

F. Sistematika Penulisan

Agar di dalam penulisan skripsi ini terdapat kesinambungan dan tersusun secara sistematis, maka skripsi di susun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, memuat tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori, membahas tentang pengertian manajemen waktu, prinsip manajemen waktu dan cara memanajemen waktu.

Bab III. Metode penelitian memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV. Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini merupakan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, gambaran upaya mahasiswa dalam manajemen waktu antara kuliah dan bekerja pada mahasiswa di kota Langsa.

Bab V. Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Ada beberapa tahapan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, diantaranya melakukan observasi langsung pada tempat kerja mahasiswa, kemudian melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait guna untuk mendukung hasil observasi dalam pengumpulan data. Kemudian peneliti menganalisis pembahasan dan menyajikannya dalam bentuk deskriptif.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Declassic Cafe Langsa

Penelitian dilakukan di suatu kafe yaitu di De Classic Cafe Langsa yang terletak di Jl.Ahmad Yani, Paya Bujok Seulemak, Lorong Rahmat, Langsa Baro, Kota Langsa. Bangunan ini di bangun dengan luas bangunan 12 x 23 meter, dengan bangunan permanen dan milik pribadi. Lokasi kafe tidak jauh dari jalan utama yaitu sekitar 50 m masuk kedalam kemudian berada di antara rumah warga.

2. Gambaran Profil Pekerja De Classic Café Langsa

Kafe ini mulai di bangun pada awal tahun 2019 dan baru mulai beroperasi pada tahun 2020. Awalnya kafe ini menerima banyak karyawan, kemudian sejak munculnya pandemi covid-19 kafe ini mulai sepi pengunjung sehingga

mengalami penurunan pendapatan, kemudian pemilik kafe melakukan pengurangan karyawan. Kini hanya tersisa 12 karyawan saja dan di antara dari mereka merupakan mahasiswa yang kuliah.

Jika di telusuri lebih jauh kebanyakan karyawan yang bekerja di kafe-kafe merupakan seseorang yang tidak sedang kuliah, di sebabkan karena pemilik kafe tidak ingin mengambil resiko terhadap karyawan yang sedang kuliah. Akan tetapi berbeda dengan di De Classic café ini, pemilik kafe bersedia menerima karyawannya yang sedang berkuliah.

Sama halnya dengan kafe-kafe yang lain, De Classic kafe juga menerapkan sistem keja *part time* sehingga memudahkan bagi mahasiswa yang sedang kuliah. Rata-rata dari mereka yang kuliah memilih waktu bekerja mulai dari pukul 15.00 sampai dengan 22.00 sehingga tidak mengganggu jam belajar.

Jam kerja di kafe ini juga tergolong jam yang memang sangat cocok sekali dengan mahasiswa, jam masuk tidak terlalu cepat begitu pula dengan jam pulang, sehingga mereka dapat melakukan kegiatan lain sebelum atau sesudah mereka bekerja.

Karena hanya memiliki sedikit karyawan, sistem kekeluargaan juga terjalin sangat erat diantara sesama karyawan. Bisa dilihat dari support yang di berikan ke sesama karyawan terutama bagi yang kuliah. Contoh support yang bisa di berikan seperti ketika sudah masuk jam kerja kemudian salah seorang dari karyawan masih ada urusan kampus, maka teman yang lain mau menggantikan jam kerja untuk sementara waktu. Tidak hanya itu, pemilik kafe juga

memberikan sedikit dispensasi waktu kepada karyawannya jika memang ada keperluan kampus.

Di sinilah bisa dilihat bahwa tempat kerja yang nyaman, teman kerja yang saling support dan juga atasan yang bijak memang sangat di butuhkan sekali terutama bagi mahasiswa yang memilih untuk kuliah dan bekerja.

B. Upaya Mahasiswa dalam Manajemen Waktu antara Kuliah Dan Bekerja

Sebagai seorang mahasiswa yang tidak ingin waktu luang terbuang begitu saja sebagian dari mereka memilih untuk bekerja. Tidak hanya untuk mengisi waktu luang, bagi mereka memilih untuk bekerja juga merupakan salah satu cara mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus membebankan kepada orang tua,terlebih bagi mereka yang berasal dari luar kota. Sebelum memilih untuk bekerja, sudah pasti mereka memikirkan apa-apa saja resiko yang akan di dapat ketika kuliah sambil bekerja yaitu, waktu istirahat berkurang, jam belajar terganggu, kemudian tidak ada waktu buat kumpul bareng teman juga keluarga. Maka dari itu mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk lebih pandai dalam segi hal mengatur waktu mereka.

Upaya yang dapat dilakukan mahasiswa agar waktu kuliah dan bekerja dapar berjalan bersamaan diantaranya yaitu, menyesuaikan waktu bekerja dengan kuliah, memilih pekerjaan yang *part time*,memilih tempat kerja dan rekan kerja yang sesuai, seperti memilih teman yang mampu diajak bekerja sama pada saat kita butuh pertolongan, memilih atasan yang baik dan juga pengertian,memilih tempat kerja yang tidak jauh dari tempat kuliah agar bisa menghemat waktu dan juga pengeluaran.

Kuliah dan bekerja merupakan dua kegiatan yang sulit untuk dilakukan sekaligus. Maka dari itu bagi seseorang yang sudah terlanjur ada pada kondisi tersebut harus membuat jadwal dengan sebaik mungkin. Menurut ilmu psikologi pun seseorang yang mampu memanajemen waktu dengan baik akan lebih mudah untuk fokus menyelesaikan pekerjaannya tersebut.

Manajemen waktu yang baik tidak hanya membuat kita fokus menyelesaikan pekerjaan tetapi juga sangat membantu kita dalam mengendalikan stress bekerja maupun belajar. Karena untuk mencapai hasil yang maksimal dalam kedua hal tersebut kita membutuhkan energi dan konsentrasi yang tinggi. Maka, perlu untuk kita membagi waktu antara bekerja dan beristirahat guna mencegah terjadinya stress kerja.

Manajemen waktu merupakan suatu proses atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengatur waktu atau membagi waktu yang telah ditentukan secara sadar dengan menggunakan sumber daya secara efektif,efesien dan produktif.

Manajemen waktu ada kaitannya dengan bimbingan konseling, dalam hal ini teori yang digunakan yaitu teori bimbingan behavioral dimana teknik konseling ini merupakan teknik yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang melalui proses belajar. Adapun tujuan dari teknik ini memberikan kebiasaan yang berulang-ulang. Mahasiswa belajar mengendalikan diri dan mengatur waktu antara kuliah dan bekerja agar mencapai hasil yang baik dan mencegah terjadinya stress. Kegiatan yang dilakukan berulang kali setiap harinya membuat seseorang mampu belajar dari hal-hal yang dialami sehingga terciptanya

manajemen waktu yang baik. Dengan mengandalkan teknik *self managemen* seseorang dapat mengelola waktu agar dapat menjadi lebih produktif.

Untuk hasil yang maksimal, dalam memanajemen waktu ada empat aspek yang perlu di perhatikan yaitu, yang pertama harus menetapkan tujuan, kedua menyusun prioritas, ketiga menyusun jadwal dan keempat bersikap asertif.

Melihat keempat aspek tersebut peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa guna untuk mengetahui upaya dari mahasiswa dalam memanajemen waktu antara kuliah dan bekerja. Berikut wawancara dengan mahasiswa yang bekerja, guna mengetahui penetapan tujuan dari diri mereka.

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang bekerja:

> "Tujuan awal diri saya hanya kuliah, akan tetapi saya memilih untuk bekerja karena ingin mengisi waktu luang, sehingga saya harus menyelesaikan kuliah tepat waktu dan juga bekerja dengan professional. Untuk mencapai keduanya hal tersebut maka saya harus pandai-pandai dalam membagi waktu sehingga keduanya dapat berjalan dengan baik. Saya mencari waktu kerja dari siang hingga malam sehingga tidak mengganggu waktu kuliah saya."[1]

Dari hasil wawancara tersebut tujuan utama DR yaitu kuliah, hanya saja untuk mengisi waktu luangnya ia memilih untuk bekerja. Di karenakan dia tidak ingin menyia-nyiakan waktu luang yang dimilikinya.

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang bekerja:

> "Tujuan utama saya saat ini yaitu fokus kuliah dan bekerja. Saya memilih bekerja untuk memenuhi kebutuhan kuliah dan kebutuhan sehari-hari. Keduanya memang sangat saya butuhkan jadi saya harus pandai-pandai dalam mengatur waktu antara jam kerja dan kuliah. Jadwal kuliah dan

[1] Hasil wawancara dengan DR, selaku mahasiswa yang kuliah sambil bekerja pada tanggal 7 Mei 2021.

> bekerja sudah saya atur sedemikian mungkin, saya kuliah pagi hingga siang kemudian siang hingga malam saya bekerja."[2]

Dari hasil wawancara tersebut tujuan SZ yaitu kuliah dan juga bekerja. Karena kedua hal tersebut memang sangat dibutuhkan olehnya, sebab ia bekerja untuk membiayai kuliah dan kehidupannya sehari-hari.

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang bekerja:

> "Awalnya saya fokus dengan kuliah saya. Kemudian saya memilih bekerja untuk membiayai kuliah saya. Sejak saat itulah saya terlena dengan pekerjaan saya dan lalai dengan kuliah. Hal ini membuat nilai IP saya turun dan saya juga terlambat dalam menyelesaikan kuliah. Sampai akhirnya saya tersadar dan mulai kembali berfokus kepada tujuan utama saya yaitu kuliah. Setelah ini saya benar-benar mencari pekerjaan yang benar-bena cocok dengan saya dan tidak mengganggu jadwal kuliah saya."[3]

Dari Hasil wawancara, K merupakan mahasiswa yang bekerja. Ia bekerja untuk membiayai kuliahnya. Ia juga sempat melupakana apa tujuan awal dari dirinya sampai akhirnya dia menyadari dan mulai berfokus apa yang menjadi tujuan awal dirinya yaitu kuliah.

Dari ketiga narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki tujuan utama diri mereka yaitu sama-sama ingin menyelesaikan kuliah dengan baik dan juga bekerja dapat berjalan dengan lancar. Untuk melakukan kedua hal tersebut mereka memilih jadwal kerja yang tidak mengganggu jam kuliah mereka.

Wawancara berikut guna mengetahui mahasiswa dalam menyusun prioritas dirinya.

---

[2] Hasil wawancara dengan SZ, selaku mahasiswa yang kuliah sambil bekerja pada tanggal 7 Mei 2021.

[3] Hasil wawancara degngan K, selaku mahasiswa yang kuliah sambil bekerja pada tanggal 7 Mei 2021.

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang bekerja:

> "Untuk memastikan pencapaian saya sesuai atau tidak, terlebih dahulu saya mulai menyusun prioritas kegiatan saya, dalam menyusun prioritas tersebut saya melihat hal terpenting terlebih dahulu, lalu mencatat apa-apa saja yang telah dilakukan. Bagi saya, ada sedikit kesulitan dalam menyusun prioritas tersebut, sebab sesuatu yang akan saya capai memiliki tingkat kesulitannya masing-masing."[4]

Dari hasil wawancara dengan NH, ia mengalami sedikit kesulitan dalam menyusun prioritas di sebabkan menurutnya sesuatu yang akan di capai olehnya memiliki tingkat kesulitan masing-masing, namun demikian ia tetap menyusun prioritas untuk memastikan pencapaiannya sesuai dengan yang ia inginkan.

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang bekerja:

> "Untuk mencapai hasil yang maksimal saya memiliki strategi yaitu dengan menyusun prioritas dengan baik. Dalam menyusun prioritas, saya akan melihat hal-hal yang terpenting dahulu dan menentukan langkah demi langkah sebelum menyusun prioritas dengan baik. Kesulitan yang saya rasakan dalam menyusun prioritas yaitu karena adanya pekerjaan-pekerjaan yang lain hingga sulit untuk saya menyusun prioritas yang ada."[5]

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa A mengalami kesulitan dalam menyusun prioritas disebabkan karena adanya pekerjaan lain sehingga membuat ia sulit menyusun prioritas tersebut. Akan tetapi, ia tetap berusaha menyusun prioritas tersebut guna untuk mencapai hasil yang maksimal.

Dari kedua hasil wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwa walaupun ada kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam menyusun prioritas. Mereka tetap berusaha melihat hal-hal penting yang dapat mereka kerjakan terlebih dahulu guna untuk mencapai tujuan dan hasil yang maksimal.

---

[4] Hasil wawancara dengan NH, selaku mahasiswa yang kuliah sambil bekerja pada tanggal 7 Mei 2021.

[5] Hasil wawancara dengan A, selaku mahasiswa yang kuliah sambil bekerja pada tanggal 7 Mei 2021.

Hasil wawancara berikut untuk mengetahui bagaimana mahasiswa dalam menyusun jadwal:

> "Menyusun jadwal sangat penting bagi saya, apalagi saya merupakan mahasiswa yang bekerja dan saya salaah satu orang yang memperhatikan jadwal dan menyusun jadwal. Manfaat yang dapat saya rasakan ketika jadwal tersusun rapi yaiutu istirahat cukup, jadwal kuliah dan kerja tidak bentrok dan tidak di buru waktu."[6]

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang bekerja:

> "Bagi saya menyusun jadwal itu penting agar tidak di kejar waktu dan teratur dalam kegiatan sehari-hari. Manfaat yang saya rasakan ketika jadwal tersusun rapi yaitu lebih efesien dalam mengatur waktu, dan dapat memanfaatkan waktu kerja dan kuliah."[7]

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang bekerja:

> "Saya termasuk orang yang menyusun jadwal. Ketika jadwal tersusun rapi, disitulah saya menemukan waktu untuk beristirahat tepat waktu. Maka, bagi saya menyusun jadwal itu sangat penting."[8]

Dari wawancara dengan ketiga mahasiswa tersebut dapat kita simpulkan bahwa menyusun jadwal itu merupakan hal yang sangat penting. Dengan memiliki jadwal yang tersusun rapi maka mereka bisa merasakan berbagai manfaat seperti istirahat yang cukup, tidak di buru waktu, tidak terjadi bentrok jam dll, sehingga kita dapat melakukan tugas dengan baik.

Berikut hasil wawancara dengan mahasiswa guna melihat bagaimana mahasiswa menerapkan sikap asertif dalam diri mereka:

> "Saya merupakan orang yang sangat teliti dan fokus dalam bekerja. Jadi, siapapun yang meminta tolong kepada saya jika memang saya tidak bisa saya akan menolaknya, dengan cara yang sopan."[9]

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang bekerja:

---

[6] Hasil wawancara dengan DR,…
[7] Hasil wawancara dengan SZ,…
[8] Hasil wawancara dengan A,…
[9] Hasil wawancara dengan K,…

> "Saya orang yang bertanggung jawab, jadi jika ada seseorang yang meminta bantuan kepada saya pada saat saya sedang ada pekerjaan maka saya akan menolaknya, karena seorang pekerja tersebut harus bertanggung jawab juga atas pekerjaannya. Menurut saya, perlu adanya sikap tegas untuk menolak tugas dari seseorang karena jika tidak seseorang tersebut akan terus memberikan tugas tanpa memikirkan keadaan kita."[10]

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang bekerja:

> "Saya orang yang bekerja,jadi ketika ada seseorang yang meminta bantuan kepada saya,jika saya bisa bantu,saya bantu,jika tidak saya minta maaf dan menolaknya dengan sopan. Menurut saya kita perlu ada sikap tegas karena kita harus memikirkan prioritas diri kita sendiri."[11]

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang bekerja:

> "Jika dalam bekerja ada yang meminta tolong kepada saya maka saya akan menolongnya sesuai dengan kepentingan diri sendiri. Kemudian memiliki sikap tegas menolak tugas dari seseorang juga perlu karena memerintahkan yang bukan pekerjan kita."[12]

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang bekerja:

> "Menurut saya kita perlu memiliki sikap tegas untuk menolak tugas dari seseorang karena jika tidak tegas menolak maka orang-orang tidak akan segan untuk menyuruh-nyuruh kita sehingga hal tersebut dapat merugikan diri kita sendiri, rugi dari segi waktu dan juga tenaga."[13]

Dari hasil wawancara dengan kelima narasumber di atas dapat kita simpulkan bahwa rata-rata dari mereka memiliki sikap asertif yaitu sikap tegas untuk menolak tugas dari seseorang. Dikarenakan setiap orang sudah memiliki tugaas dan tanggung jawab masing-masing dalam bekerja, kecuali dalam hal yang sangat mendesak. Hal ini mereka lakukan bukan karena meraka tidak bersedia menolong, akan tetapi posisi mereka yang juga memang sedang melakukan kegiatan, sehingga mereka juga harus memikirkan kepentingan diri mereka.

---

[10] Hasil wawancara dengan NH,…
[11] Hasil wawancara dengan A,…
[12] Hasil wawancara dengan SZ,…
[13] Hasil wawancara dengan DR,…

Sikap ini memang harus dimiliki pada tiap-tiap orang, di sebabkan karena memang menolak tugas dari seseorang juga merupakan hal harus dilakukan agar waktu yang dimiliki tidak terbuang sia-sia. Menolong boleh, tetapi jika hal tersebut mengganggu kenyamanan diri kita, beranilah berkata tidak.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Mahasiswa dalam Manajemen Waktu antara Kuliah dan Bekerja

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memanajemen waktu yaitu, faktor diri sendiri, faktor pandangan hidup dan faktor lingkungan hidup.

Dari beberapa faktor tersebut diketahui bahwa manajemen waktu yang baik tidak datang hanya dari diri sendiri ada juga dari lingkungan hidup. Contohnya dari lingkungan kerja maupun lingkungan kuliah. Dari lingkungan kerja mungkin terkait bagaimana sistem kerja kemudian bagaimana komunikasi antar sesama pekerja dan komunikasi dengan atasan. Kemudian dari lingkungan kampus bagaimana mengasah kemampuan dan kreativitas mahasiswa dengan fasilitas yang tersedia di kampus.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang pemilik kafe guna untuk mengetahui yang menjadi faktor mahasiswa memilih bekerja di kafe tersebut. Berikut hasil wawancara dengan pemilik kafe:

> “Kafe ini menerapkan sistem kerja part time,yaitu mulai buka pukul 10.30 sampai pukul 17.30 kemudian pukul 16.30 sampai dengan 23.00. Tidak ada yang berbeda dengan kafe-kafe yang lain, hanya saja kafe ini mau menerima karyawan yang sedang kuliah, kemudian kami memberikan

> sedikit dispensasi waktu bagi mereka yang kuliah. Hal ini kami lakukan semata-mata untuk membantu mahasiswa tersebut dalam memenuhi kebutuhannya, dengan bekerja sudah pasti mereka akan menerima gaji. Tidak hanya itu, membantu menambah pengalaman kerja mereka juga tujuan kami. Disini kami juga seperti sudah menerapkan sistem kekeluargaan, dan saya juga melihat komunikasi antar sesama karyawan juga cukup baik. Maka dari itu karyawan-karyawan lain yang tidak kuliah tidak memiliki masalah dengan karyawan yang kuliah. Yang saya lihat mereka lebih kepada memberi support atau dukungan kepada temannya yang kuliah dan saya rasa tidak ada masalah diantara mereka."

Dari hasil wawancara dengan pemilik kafe dapat di simpulkan bahwa sistem kerja yang di terapkan di kafe ini sangat cocok dengan jadwal yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Dimana mahasiswa dapat kuliah di pagi hari kemudian kerja di siang hari. Teman kerja yang saling support membuat mereka tidak merasa kesulitan dalam bersosialisasi dan memudahkan mereka dalam mengatur waktu. Lingkungan kerja yang membuat mahasiswa tidak ragu-ragu dalam membuat keputusan untuk bekerja. Sebab, hal tersebut yang memang dibutuhkan mahasiswa untuk menunjang karir mereka. Mereka dapat kuliah tanpa adanya gangguan dan menyelesaikan kuliah dengan tepat waktu kemudian bekerja dengan profesional.

Hal yang menjadi penghambat seseorang dalam memanajemen waktu biasanya datang dari dalam diri sendiri. Seperti misalnya, ketika sudah membuat jadwal kemudian kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan yang sudah ditentukan maka kegiatan-kegiatan yang lain akan tidak sesuai dengan jadwal juga. Sebagai contoh, malam ini jadwal untuk mengerjakan tugas kuliah kemudian tugas tersebut tidak di kerjakan,maka keesokan harinya dikejar-kejar oleh deadline untuk mengumpulkan tugas tersebut.

Tidak hanya itu, kurang memperhatikan dalam menyusun prioritas juga dapat menghambat seseorang dalam memanajemen waktu. Prioritas disusun berdasarkan kegiatan yang dianggap paling penting terlebih dahulu, namun karena kurangnya pemahaman tentang hal tersebut maka jadwal di susun secara asal-asalan dan akhirnya kegiatan jadi berantakan, yang pasti waktu istirahat juga tidak cukup. Seperti yang dialami NH menyusun prioritas dalam suatu kegiatan atau pekerjaan masih mengalami sedikit kesulitan sebab menurutnya tingkat pekerkjaan memiliki tingkat kesulitannya masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 5 orang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja beberepa diantara mereka sudah memiliki upaya manajemen waktu yang baik walaupun masih ada hambatan yang diterima seperti terlambat, mata kuliah tertinggal dll akan tetapi mereka terus belajar memperbaiki diri. Hanya saja ada satu orang yang fokusnya terbagi karena memilih kuliah sambil bekerja sehingga membuatnya lupa akan tujuan awal dari dirinya, akan tetapi untuk saat ini hal itu tidak menjadi masalah baginya, setelah belajar dari pengalaman-pengalaman sebelumnya kini sekarang dia berfokus pada tujuan utamanya yaitu menyelesaikan kuliah terlebih dahulu.

Dari hasil wawancara terlihat juga mereka tidak ada kesulitan dalam membagi waktu antara kuliah dan bekerja, karena memang mereka mencari pekerjaan yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

D. Analisis Pembahasan

Tujuan penelitian ini dibuat guna mendeskripsikan upaya mahasiswa dalam memanajemen waktu antara kuliah dan bekerja pada mahasiswa di kota Langsa serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam memanajemen waktu tersebut. Maka pada bab ini peneliti akan menganalisis kedua pembahasan tersebut dengan metode analisis deskriptif.

Merujuk pada pembahasan pada bab sebelumnya menjelaskan bahwa dalam memanajemen waktu ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu menetapkan tujuan, menyusun prioritas, menyususn jadwal serta memiliki sifat asertif. Jika aspek-aspek tersebut dilakukan dengan baik dan benar maka terciptalah upaya manajemen waktu yang baik juga.

Untuk upaya manajemen waktu yang baik yang pertama harus di lakukan yaitu menetapkan apa tujuan awal diri. Ketika memilih kuliah menjadi tujuan utama, maka fokus mahasiswa lebih kepada kuliah, bekerja merupakan kegiatan sampingan yang bisa kita kerjakan jika memang tidak mengganggu waktu kuliah. Kemudian menyusun prioritas dengan melihat dari tingkat kepentingannya, lakukan hal-hal yang memang dianggap penting terlebih. Kemudian setelah itu menyusun jadwal agar tidak terjadi bentrokan antara kegiatan satu dengan yang lain, jadwal kuliah, kerja, waktu istirahat, serta waktu untuk mengerjakan tugas-tugas hendaknya disusun dengan baik guna agar tidak terjadi bentrokan waktu. Kemudian yang terakhir harus memiliki sikap asertif yaitu sikap tegas untuk menolak permintaan atau tugas dari seseorang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di De Classic Café Langsa ini ditemukan upaya yang dilakukan oleh karyawan kafe dalam memanajemen waktu

sehingga mereka mampu menjalankan dua kegiatan tersebut sekaligus. Yang pertama mereka sudah menentukan apa yang menjadi tujuan utama diri mereka. Kedua, mereka mengerjakan sesuatu berdasakan tingkat kepentingannya ,mana yang lebih penting dahulu. Ketiga, masing-masing dari mereka memiliki jadwal sendiri-sendiri dalam mengatur waktu dan kegiatan yang ada. Mereka juga merasakan manfaat yang di dapat ketika jadwal tersusun rapi. Seperti istirahat yang cukup, perencanaan berjalan dengan lancar, memperkirakan waktu yang ideal, dll. Dalam bekerja, mereka juga melihat terlebih dahulu diri mereka ketika ingin membantu sesama teman, karena menurut mereka dalam bekerja sudah ada tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Agnes Dita Tri Aprilia pada tahun 2016. [14] Penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan performa kerja mahasiswa yang sedang bekerja. Ditemukan hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan performansi kerja.

Faktor pendukung mahasiswa dalam memanajemen waktu antara kuliah dan bekerja yaitu tempat kerja yang menerima karyawan yang masih kuliah, kemudian sistem kerja yang cocok dengan mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengambil waktu kerja tidak pada jam kuliah, support dari teman satu kerjaan juga sangat membantu. Kemudian faktor diri sendiri, mereka juga bisa mengambil waktu untuk beristirahat dengan cukup. Waktu istirahat yang cukup juga di perlukan untuk seseorang yang kuliah dan bekerja. Sebab menjalankan kedua hal

[14] Agnes Dita Tri Aprilia, Skripsi: *Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Performansi Kerja pada Mahasiswa yang bekerja di PT.X Yogyakarta.*

tersebut sangat menguras tenaga juga fikiran sehingga dapat menyebabkan stress kerja, maka perlu adanya waktu istirahat yang cukup. Izin dari atasan juga sangat di perlukan oleh karyawan, sebab jika tidak mendapatkan izin maka hal tersebut dapat menjadi penghambat bagi seseorang untuk melakukan tugas kuliah.

Faktor penghambat mahasiswa dalam memanajemen waktu yaitu kurangnya pemahaman mereka tentang apa itu prioritas dan cara mereka menyusun prioritas tersebut tidak sesuai dengan tingkat kepentingannya. Hal tersebut membuat mereka sulit dalam memanajeman waktu yang ada disebabkan banyak dari mereka yang mengerjakan hal-hal yang tidak penting terlebih dahulu dan mengabaikan hal penting yang harus dikerjakan. Ini menyebabkan mereka dikejar-kejar deadline tugas kuliah, serta minimnya waktu untuk beristirahat.

Upaya yang dilakukan mahasiswa di kota Langsa yang kuliah dan bekerja dalam memenajemen waktu harus terus di perhatikan. Jangan sampai membuat mereka terlena dalam suatu tugas sehingga melupakan tugas yang lain, dan mengabaikan apa tujuan utama diri mereka. Mengingat banyaknya mahasiswa yang terlambat lulus kuliah dan juga nilai IP yang semakin turun.

Upaya manajemen waktu ini guna untuk meningkakan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Mengajarkan kita untuk menghargai waktu. Memotivasi kita untuk mencapai apa yang menjadi tujuan utama kita. Serta menjadikan kita seseorang yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Manajemen waktu yang baik memang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang kuliah dan bekerja. Mereka dituntut untuk lebih efektif dan efesien dalam pengelolaan waktu yang dimiliki, sehingga mereka harus memiliki strategi atau upaya yang dapat mereka lakukan untuk mencapai tujuan diri mereka. Melihat dari hasil penelitian tersebut, rata-rata dari mahasiswa memiliki strategi dan upaya dalam memanajemen waktu yang membuat mereka dapat melakukan dua kegiatan tersebut sekaligus. Upaya yang mereka lakukan seperti, menetapkan tujuan diri mereka, menysusun jadwal, melakukan hal-hal yang penting kemudian mereka sangat menghargai waktu sekali dengan memiliki sikap asertif yaitu sikap tegas untuk menolak tugas dari seseorang. Hanya saja ada satu di antara mereka yang mengalami penurunan IP karena memilih untuk bekerja. Maka dapat disimpulkan upaya yang baik akan mencapai tujuan yang baik. Sedangkan upaya yang buruk akan mencapai hasil yang buruk.

2. Jika dilihat dari hasil wawancara yang menjadi faktor pendukung mahasiswa dalam memanajemen waktu yaitu, yang pertama menetapkan tujuan diri, kemudian jadwal kerja, setelah itu teman satu pekerjaan. Dan faktor penghambat dari mahasiswa dalam memanajemen waktu yaitu mahasiswa masih sulit dalam menyusun prioritas. Mereka masih sulit membedakan mana hal yang lebih penting untuk di kerjakan terlebih dahulu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan kepada mahasiswa untuk lebih memahami apa yang menjadi prioritas dirinya, kemudian mampu menyusun prioritas berdasarkan tingkat kepentingannya. Hal ini guna untuk mengendalikan stress akibat tugas yang menumpuk.
2. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan juga untuk menambah wawasan dalam melakukan penelitian selanjutnya, dan juga dapat melakukan penelitian kualitatif untuk melihat bagaimana upaya mahasiswa dalam memanajemen waktu antara kuliah dan bekerja.